

# **ROAD MAP PENELITIAN FAKULTAS ILMU BUDAYA**

## **1. Latar Belakang**

Perkembangan peradaban manusia dipengaruhi oleh berbagai hasil budaya ciptaan manusia, seperti hasil budaya materiil, ide dan sistem. Bentuk dari hasil kebudayaan dalam masyarakat meliputi sistem kemasyarakatan, sistem nilai, bahasa, kesenian, pendidikan, khasanah pemikiran, dan berbagai benda. Berbagai nilai kearifan lokal dan unsur budaya (bahasa, kesenian, sistem nilai, dan sebagainya) telah menjadi pembentuk identitas bangsa. Agar kekayaan bangsa ini terus lestari dan mampu bersaing di era global, maka diperlukan berbagai kebijakan yang mampu memberikan solusi.

Eksistensi nilai dan berbagai khasanah budaya lokal akan lestari jika nilai-nilai tersebut dipraktekkan, disosialisasikan, diidentifikasi serta dikembangkan untuk kemajuan dan pembentukan identitas serta karakter bangsa. Upaya pemberdayaan budaya bangsa di tengah era globalisasi memerlukan berbagai strategi dan kebijakan agar nilai dan budaya lokal yang telah lama berkembang dalam kehidupan masyarakat mampu bersaing dengan berbagai budaya modern. Secara khusus, upaya menegosiasikan hasil budaya bangsa dan budaya global bisa dilakukan melalui strategi hibridisasi budaya. Sementara, pada tingkat lokal dan nasional upaya untuk meningkatkan peran para pewaris aktif dan pewaris pasif kebudayaan bangsa menjadi

Pada konteks untuk mengembangkan daya saing bangsa, upaya memanfaatkan khasanah kebudayaan nasional diperlukan strategi diseminasi yang efektif, seperti melalui peningkatan kemampuan para pelaku industri kreatif dan para pengambil kebijakan serta anggota masyarakat dalam bidang bahasa asing. Sementara itu dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai lokal bangsa pada generasi bangsa, pendidikan karakter dan proses belajar mengajar yang efektif diperlukan.

Fakultas Ilmu Budaya yang memiliki beberapa program studi seperti bahasa dan sastra, seni rupa, antropologi dan pendidikan, memiliki peluang untuk memberikan kontribusi berbagai kebijakan dan solusi bagi permasalahan budaya melalui pemberdayaan dan penelitian khasanah budaya.

## **2. Visi**

Menjadi pusat penelitian yang mampu menghasilkan kebijakan di bidang budaya

## **3. Tujuan**

Mengembangkan penelitian yang bisa menghasilkan berbagai kebijakan di bidang budaya dengan pendekatan interdisipliner untuk meningkatkan daya saing bangsa

## **4. Target Luaran**

- a. Rekomendasi strategi dan kebijakan pengembangan budaya nasional dan industry kreatif
- b. Identifikasi dan dokumentasi potensi kearifan lokal
- c. Penerbitan jurnal internasional
- d. Penerbitan buku ajar
- e. Kerjasama dengan instansi terkait
- f. Kerjasama dengan intitusi nasional dan internasional

## 5. SWOT Riset Unggulan Fakultas Ilmu Budaya

### Kekuatan:

- a. Penelitian FIB sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang mendorong perkembangan industri kreatif.
- b. Perkembangan kuantitas karya (seni) sastra di Indonesia berkorelasi dengan penelitian bidang sastra FIB
- c. Sebagai fakultas yang memiliki program studi beragam di bidang budaya (sastra, bahasa, seni, antropologi), penelitian di FIB berpotensi berciri interdisipliner sesuai dengan perkembangan kajian budaya (cultural studies)

### Kelemahan:

- a. FIB merupakan Fakultas muda yang masih perlu mengembangkan penelitian.
- b. Dana penelitian melalui lembaga nasional dan internasional masih belum tergal.

### Kesempatan

- a. Banyak negara asing yang tetap melihat potensi budaya Indonesia sebagai aset Indonesia.

## ROAD MAP PENELITIAN Tahun 2011 - 2025

2011-2015	2016-2020	2020-2025
Target lokal provinsi	Target nasional	Target internasional
Identifikasi dan dokumentasi industri kreatif di Jawa Timur yang mampu bersaing di era globalisasi	Pengembangan riset industri kreatif yang mampu bersaing di tingkat nasional	Pengenalan mode industri kreatif sebagai hak cipta dan intelektual di tingkat internasional
Dokumentasi bagi industri kreatif melalui pendekatan etnografi	Pengembangan industri kreatif sebagai basis sektor ekonomi yang penting	Kajian internasional komersialisasi industri kreatif
Kemampuan daya saing industri kreatif melalui pendekatan interdisipliner	Industri kreatif dari berbagai pendekatan seni budaya, linguistik dan sastra	Pengembangan industri kreatif yang bersifat integratif antar bangsa dan

		regional
Pengujian daya serap industri kreatif di Jawa Timur	Industri kreatif sebagai sentra strategis pengembangan komunitas antar daerah	Pemutakhiran industry kreatif di tingkat global
Peningkatan kemampuan bahasa asing	Peningkatan kemampuan bahasa asing yang bersifat integral dengan seni dan kebudayaan	Kajian internasional bahasa asing dan daya adaptasi serta pembelajaran bagi masyarakat Indonesia dan penduduk lokal
Identifikasi dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	Kearifan lokal sebagai salah satu acuan pembangunan dan pengembangan masyarakat	Pengembangan kebudayaan lokal sebagai otentisitas intelektual
Pendidikan karakter bangsa mempunyai peranan penting dalam meningkatkan daya saing bangsa	Pendidikan sebagai pengembangan kualitas sumber daya manusia, penguat identitas dan karakter manusia	Pendidikan sebagai pola adaptasi terhadap kebutuhan dan tantangan perkembangan globalisasi

